



## Libatkan RT Laporkan Data Kematian

KOTA, *Joglo Jogja*- Sebagai upaya tertib administrasi kependudukan, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Yogyakarta melibatkan berbagai pihak dalam pembaharuan data. Salah satunya dengan rukun tetangga (RT) untuk melaporkan data kependudukan. Khususnya data kematian di wilayah masing-masing, untuk kemudian dilaporkan ke kelurahan.

Kepala Disdukcapil Kota Yogyakarta, Septi Sri Rejeki mengatakan, pelibatan RT ini disebabkan karena ada perbedaan. Yakni antara jumlah orang yang meninggal dengan data kematian yang dimiliki Disdukcapil Kota Yogyakarta.

Dia menjelaskan, setiap RT memiliki kewajiban untuk mencatat perubahan data kependudukan di wilayah masing-masing. Termasuk soal warga yang meninggal dunia.

"Data tersebut kemudian dilaporkan ke kelurahan, dan kelurahan berkewajiban menyampaikan ke kami. Harapannya, antara data kematian dan jumlah kematian pun sinkron," tuturnya.

Pencatatan data warga dengan melibatkan RT tersebut tidak hanya dilakukan terkait peristiwa kematian warga yang berdomisili di Kota Yogyakarta saja. Melainkan juga setiap warga di wilayah RT masing-masing tanpa membedakan asal kependudukan.

"Semua warga yang berdomisili di Yogyakarta harus tercatat jika ada kematian dan semuanya dilaporkan," imbuhnya.

Sejak diberlakukan pada awal tahun, Septi menyebut respons dari pengurus RT sangat baik. Hal ini dibuktikan dengan penyampaian laporan rutin bulanan ke kelurahan, untuk selanjutnya kelurahan meneruskan ke Disdukcapil Kota Yogyakarta.

■ Baca **LIBATKAN ... Hal II**

## Libatkan RT Laporkan Data Kematian

*sambungan dari hal Joglo Jogja*

Apabila masih ada keluarga yang belum mengurus akta kematian, lanjutnya, maka keluarga tersebut akan diingatkan untuk segera mengurus dokumen tersebut.

"Pengurusan akta kematian ini penting supaya data kependudukan pun valid. Data warga

yang sudah meninggal dunia tidak akan terbaca sebagai data aktif," jelasnya.

Ia mencontohkan sejumlah kasus saat nama warga yang sudah meninggal dunia kembali muncul. Misalnya dalam data pemilih atau data penerima

bantuan sosial.

"Hal itu bisa terjadi karena tidak ada laporan kematian atas nama warga tersebut. Data masih terbaca sebagai penduduk aktif dalam basis data kependudukan," ujarnya.

Oleh karena itu, Septi meng-

ingatkan seluruh warga Kota Yogyakarta segera melapor jika ada perubahan data kependudukan. Karena Disdukcapil tidak memiliki kewenangan untuk melakukan perubahan data kependudukan tanpa ada laporan dari masyarakat. (**ara/bid**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005